

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA
KEUANGAN PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

N a m a : **Indra Mulia**
N P M : **1605170110**
PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Mei 2020, pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **INDRA MULIA**
NPM : **1605170110**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. ARPENI PRATAMA OCEAN LINE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**
Dinyatakan : **(B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

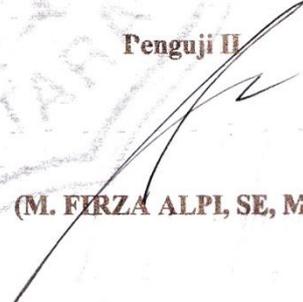
Tim Penguji

Penguji I



(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Penguji II



(M. FIRZA ALPL, SE, M.Si)

Pembimbing



(LUFRIANSYAH, SE, M.Ak)

Panitia Ujian

Ketua



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : **INDRA MULIA**

N.P.M : **1605170110**

Program Studi : **AKUNTANSI**

Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**

Judul Skripsi : **ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. ARPENI PRATAMA OCEAN LINE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2020

Pembimbing Skripsi

(LUFRIANSYAH, SE, M.Ak)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indra Mulia
NPM : 1605170110
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Arpeni Pratama Ocean Line Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN



ABSTRAK

Indra Mulia. NPM: 1605170110. “Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Arpeni Pratama Ocean Line Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi. 2020.

Analisis rasio keuangan adalah salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan. Semakin baik pengelolaan perusahaan, maka semakin baik kinerja keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Arpeni Pratama Ocean Line. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini tehnik analisis data deskriptif yaitu mengumpulkan data, mengklasifikasikannya sedemikian rupa sehingga memperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta yang ada sebagai kenyataan pada objek yang diteliti. Pada penelitian ini penulis melakukan perhitungan rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan (neraca dan laba rugi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas (*Return On Asset*) sudah cukup buruk, pengukuran kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas (*Current Ratio*) cukup buruk, karena masih belum memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, Sedangkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio solvabilitas (*Debt To Asset ratio*) cukup baruk, karena menunjukkan bahwa pada beberapa tahun terakhir hutang perusahaan terus meningkat tinggi.

Kata Kunci : *Return On Asset, Current Ratio dan Debt To Asset Ratio*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah robil alamin, penyusun sampaikan kebesaran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, keselamatan dan kesempatan kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tanpa ada kendala yang cukup berarti. Dimana skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada orang tua, teman-teman yang telah membantu penyusun, dan para dosen sekalian.

Akhirnya, penyusun mengharapkan skripsi ini akan menjadi salah satu dokumen penting untuk perkembangan dunia pendidikan dimasa – masa yang akan datang. Tidak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Ayahanda Rusli dan ibunda tercinta Ratna Dewi selaku orang tua yang selama ini melahirkan dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan yang tidak bisa dapat dihitng besarnya serta doa restunya sehingga penulis berhasil menyelesaikan seluruh kegiatan dan penulisan proposal ini.

2. Bapak Dr. Agussani MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, SE.,MM.,Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE.,M.Si selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Zulia Hanum, SE.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Lufriansyah, SE.,M.Ak selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi yang banyak membantu menulis dalam menyelesaikan Proposal.
8. Seluruh staf dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU yang telah memberikan banyak sekali ilmu kepada penulis selama melakukan perkuliahan dikampus.
9. Semua teman – teman kelas B Akuntansipagi, Fadly, Bayu, Bagas, Zulkifli, Rizal, Suhaimi, Peldi, Tongkronan Uwakdan rekan – rekan yang lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama kuliah.

Mudah – mudahan Allah SWT memberikan balasan dengan curahan rahmad yang tidak terhingga terhadap kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga hasil penulisan dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya. Amin

Waasalamu Alaikum Wr. Wb.

Medan, 2020

Penyusun

INDRA MULIA
1605170110

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan dan Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Uraian Teoritis.....	7
1. Analisa Rasio Keuangan	7
a. Pengertian Analisa Rasio Keuangan	7
b. Manfaat Analisa Rasio Keuangan	8
c. Jenis-jenis Analisa Rasio Keuangan	9
2. Rasio Profitabilitas	10
a. Pengertian Rasio Profitabilitas	10
b. Manfaat Rasio Profitabilitas.....	12
c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	12
3. Rasio Likuiditas.....	14
a. Pengertian Rasio Likuiditas.....	14
b. Manfaat Rasio Likuiditas	15

c.	Jenis-jenis Rasio Likuditas.....	16
4.	Rasio Solvabilitas.....	18
a.	Pengertian Rasio Solvabilitas.....	18
b.	Manfaat Rasio Solvabilitas.....	19
c.	Jenis-jenis Rasio Solvabilitas.....	20
B.	Kerangka Berfikir.....	21
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A.	Pendekatan Penelitian.....	23
B.	Definisi Operasional.....	23
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
D.	Sumber Data.....	26
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	27
F.	Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A.	Hasil Penelitian.....	29
1.	Perhitungan Return On Asset (ROA).	29
2.	Perhitungan Current Ratio (CR).....	31
3.	Perhitungan Debt To Asset Ratio (DAR).....	
33		
B.	Pembahasan.....	35
1.	Kinerja Keuangan PT Arpeni Pratama Ocean Line Berdasarkan Analisis Return On Asset.....	35
2.	Kinerja Keuangan PT Arpeni Pratama Ocean Line Berdasarkan Analisis Current Ratio.....	37
3.	Kinerja Keuangan PT Arpeni Pratama Ocean Line Berdasarkan Analisis Debt To Asset Ratio.....	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Rasio Keuangan PT Arpeni Pratama Ocean Line Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 2018	3
Tabel I.2 Definisi Operasional Dan Instrumen Penelitian.....	25
Tabel I.3 Waktu Penelitian.....	26
Tabel I.4 Nilai Return On Asset PT Arpeni Pratama Ocean Line	29
Tabel I.5 Nilai Current Ratio PT Arpeni Pratama Ocean Line.....	31
Tabel I.6 Nilai Debt To Asset Ratio PT Arpeni Pratama Ocean Line.....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Berfikir	22
Gambar II.2 Grafik Pertumbuhan Return On Asset.....	35
Gambar II.3 Grafik Pertumbuhan Total Aktiva Dan Laba Setelah Pajak.....	36
Gambar II.4 Grafik Pertumbuhan Current Ratio	37
Gambar II.5 Grafik Pertumbuhan Hutang Lancar Dan Aktiva Lancar.....	38
Gambar II.6 Grafik Pertumbuhan Debt To Asset Ratio.....	39
Gambar II.7 Grafik Pertumbuhan Total Aktiva Dan Total Hutang	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Laporan Keuangan PT APOL Yang Terdaftar Di BEI.....	45
Lampiran 2 Penetapan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi.....	48
Lampiran 3 Surat Riset Terdahulu.....	49
Lampiran 4 Surat Selesai Riset.....	50
Lampiran 5 Surat Pernyataan.....	51
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	52
Lampiran 7 Pengesahan Proposal.....	53
Lampiran 8 Berita Acara Skripsi.....	54
Lampiran 9 Berita Acara Seminar.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang begitu cepat membuat masyarakat lebih kritis dalam berfikir untuk mengikuti perkembangan informasi ekonomi. Salah satu informasi ekonomi yang di gunakan adalah informasi keuangan, perusahaan adalah salah satu pihak yang menyediakan informasi keuangan tersebut,yaitu berupa laporan keuangan yang digunakan bagi perusahaan bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan Kinerja Keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan,terutama bagi pihak investor,kreditur,dan pihak manajemen perusahaan itu sendiri. Pihak perusahaan dituntut untuk menyajikan informasi laporan keuangan tersebut dengan jelas dan lengkap agar dapat digunakan secara optimal oleh para pemakainya.

Laporan keuangan menyajikan laporan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.Posisi keuangan perusahaan ditunjukan dalam laporan neraca.Dalam laporan neraca tersebut kita dapat mengetahui kekayaan atau asset perusahaan yang dimiliki (sisi aktiva), dan di sisi pasiva dapat kita ketahui dari mana dana-dana untuk membiayai aktiva (dari modal sendiri atau hutang) tersebut kiata peroleh sedangkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dalam laporan laba rugi yang diterbitkan oleh perusahaan.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memang memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan perusahaan akan tetapi laporan tersebut perlu kita analisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapat kan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan

posisi dan Kinerja Keuangan perusahaan. Adapun alat analisis yang dapat kita gunakan adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas.

Perusahaan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang bersaing, munculnya pesaing-pesaing baru memberikan dampak terhadap perkembangan kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan ini, dalam penelitian ini akan dapat dilihat kinerja masing-masing perusahaan transportasi berdasarkan rasio keuangan dan perusahaan mana yang lebih baik diantara beberapa perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini digunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangannya yaitu *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset*, *Current Ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, yaitu dengan membandingkan aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Dan *Debt to Asset Ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya, yaitu dengan membandingkan total utang terhadap total aktiva. *Return On Asset* adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-assetnya, yaitu dengan membandingkan antara Laba setelah pajak terhadap total assetnya.

Adapun perbandingan laporan keuangan selama lima tahun terakhir yang telah dihitung dengan menggunakan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel I.1
Rasio Keuangan PT Arpeni Pratama Ocean Line yang terdaftar di BEI
periode 2014-2018

Perusahaan	Tahun	CR	DAR	ROA
APOL Arpeni Pratama Ocean Line	2014	14,54	3,25	1,10
	2015	4,07	4,20	-49,10
	2016	3,50	5,37	-17,48
	2017	5,15	5,27	-22,42
	2018	4,43	6,69	-20,33

Sumber : Laporan Keuangan, data diolah (2020)

Dapat dilihat dari data diatas pada perusahaan APOL dari tahun ke tahun nilai CR mengalami penurunan dan memiliki nilai yang cukup rendah, Menurut (Kasmir, 2016)) menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. *Current Ratio* merupakan salah satu analisis rasio yang termasuk dalam kategori likuiditas, dalam rasio ini dapat dilihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, perusahaan yang baik adalah yang memiliki nilai *Current Ratio* hingga 200%.

Dari data di atas juga dapat dilihat perusahaan APOL memiliki nilai ROA yang rendah bahkan negatif, yang menandakan terjadinya masalah perusahaan dalam menghasilkan laba melalui total assetnya, Menurut (Harahap, 2014) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti

kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Salah satu rasio profitabilitas yang sangat banyak digunakan untuk melakukan analisis rasio keuangan adalah *Return On Asset*, rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-assetnya, rasio ini membandingkan antara Laba setelah pajak terhadap total assetnya.

Dari data di atas dapat dilihat bahwasannya pada perusahaan APOL, nilai DAR ada yang negatif, yang menandakan sebuah masalah terkait total asset yang negatif yang menandakan perusahaan tidak mampu menutup hutang dari total asset yang dimilikinya. (Harahap, 2014) menyatakan bahwa Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi. Dalam hal ini *Debt to Asset ratio* menjadi alat analisis yang mewakili rasio solvabilitas, rasio ini digunakan untuk melihat perbandingan antara total hutang terhadap total asset perusahaan.

Karena melihat pentingnya manfaat dari analisa profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas suatu perusahaan bagi pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan serta di tunjang data-data dan teori yang selama ini penulis peroleh maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Arpeni Pratama Ocean Line Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah-masalah dari fenomena di atas adalah;

1. Pada perusahaan APOL dari tahun ke tahun nilai CR mengalami penurunan dan memiliki nilai yang cukup rendah

2. Terdapat nilai ROA yang rendah bahkan negatif
3. Pada perusahaan APOL dari tahun ke tahun nilai DAR mengalami penurunan dan memiliki nilai yang cukup rendah

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar lebih fokus dalam penulisan ilmiah ini penulis membatasi masalah dengan menggunakan Rasio Profitabilitas yaitu *Return On Asset*, Rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio*, Rasio Solvabilitas yaitu *Debt to Asset Ratio*.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah yang menyebabkan penurunan rasio keuangan dan nilai rasio yang negatif pada perusahaan Arpeni Pratama Ocean Line?
- b. Bagaimanakah kinerja keuangan pada perusahaan Arpeni Pratama Ocean Line yang diukur melalui *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan ilmiah ini yaitu bertujuan untuk mengetahui Kinerja Keuangan pada perusahaan Arpeni Pratama Ocean Line yang diukur melalui *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Debt to Asset Ratio* berdasarkan data dari laporan keuangan tahun 2018-2018.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat di ambil bagi penulis dari penulisan ilmiah ini adalah penulis dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari tingkat profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas pada pada perusahaan Arpeni Pratama Ocean Line

b. Bagi Perusahaan

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Akademisi

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/I yang mempunyai minat untuk meneliti kondisi keuangan suatu perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Analisa Rasio Keuangan

a. Pengertian Analisa Rasio Keuangan

Analisa laporan keuangan biasanya digunakan untuk melihat lebih jelas permasalahan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Dengan mengadakan analisa laporan keuangan dari suatu perusahaan, manajer akan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan financial dari perusahaan, dan akan dapat diketahui hasil-hasil financial dari perusahaan yang telah dicapai di waktu-waktu yang lalu dan waktu yang sedang berjalan.

Untuk lebih jelasnya berikut akan diberikan pengertian dari analisis keuangan menurut beberapa ahli, antara lain sebagai berikut:

Menurut (Kasmir, 2016) bahwa:

“Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membandingkan satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan”.

Menurut (Jumingan, 2014) bahwa:

“Rasio keuangan merupakan angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsure yang lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk sistematis yang sederhana”.

Menurut (Hani, 2015) bahwa:

“Rasio keuangan merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan perbandingan antar satu atau lebih akun laporan yang tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan mengelola bisnisnya”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa analisa laporan keuangan merupakan proses penyidikan terhadap keuangan perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui persentasi kinerja keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang berguna bagi pengambilan keputusan.

b. Manfaat Analisa Rasio Keuangan

Untuk mendapat gambaran yang jelas tentang perkembangan keuangan perusahaan, maka pihak manajemen perusahaan perlu mengadakan interpretasi atau analisa data keuangan tersebut atau diliat atau tercermin dalam sebuah laporan keuangan.

Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz (2005, hal.202), manfaat dari analisa rasio keungan adalah untuk :

1. Perbandingan internal
2. Perbandingan eksternal dan sumber rasio industry

Menurut perbandingan internal, analisa rasio keuangan melibatkan dua jenis perbandingan. Pertama, analisis dapat membandingkan rasio sekarang dengan rasio terdahulu, dan perkiraan masa mendatang untuk masa yang sama.

Perbandingan eksternal dan sumber industri melibatkan perbandingan analisis rasio suatu perusahaan dengan lainnya, yang hampir sama atau rata-rata industry pada suatu periode. Perbandingan semacam ini memberikan pandangan ke dalam mengenai kondisi keuangan, dan kinerja relative perusahaan. Cara ini juga membantu perusahaan mengidentifikasi

penyimpangan signifikansi dari rata-rata industry maupun yang dapat digunakan.

Mengadakan interpretasi atau analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan untuk dapat mengetahui keadaan dalam perkembangan pada financial perusahaan yang bersangkutan.

Dalam mengadakan interpretasi dan analisis terhadap laporan keuangan, pihak manajemen perusahaan memerlukan adanya suatu ukuran. Ukuran yang sering digunakan dalam melakukan analisa terhadap laporan keuangan adalah rasio.

c. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

Adapun bentuk-bentuk rasio keuangan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

- *Return On Asset*
- *Net profit Margin on Sales*
- *Gross Profit Margin*
- *Return On Equity*

2. Rasio Likuiditas (*Likudity Ratio*)

- *Current Ratio* (Rasio Lancar)
- *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

- *Cash Ratio* (Rasio Kas)
- 3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
 - *Total Assets Turn Over* (perputaran aktiva)
 - *Working Capital Turn Over* (Rasio Perputaran Modal Kerja)
 - Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*fixed assets turnover*)
 - Rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*)
 - Perputaran Piutang
- 4. Rasio Solvabilitas
 - Rasio hutang modal / *Debt to Equity Ratio*
 - *Debt to Asset Ratio*

2.Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, maka perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Besar keuntungan harus dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan asal untung.

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Rasio ini lebih diminati oleh para pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi, apakah investasi bisnis ini bisa dikembangkan, dipertahankan dan sebagainya.

Menurut (Kasmir, 2016) bahwa :

“Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan”.

Menurut (Sudana, 2011) mengatakan bahwa

“Rasio profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.”

Sedangkan Menurut (Sartono, 2010) :

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aset, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi.”

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah segala bentuk aktivitas yang dilakukan perusahaan guna menghasilkan laba yang digunakan untuk investasi serta sebagai tolak ukur kinerja manajemen perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Profitabilitas suatu perusahaan dikatakan baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya.

Rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

b. Manfaat Rasio Profitabilitas

Return On Asset dianalisis untuk suatu tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dan kepentingan dengan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2016), adapun manfaat dari penggunaan rasio tersebut baik bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, dan manfaat lainnya.

c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Selain mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas, kita juga perlu mengetahui jenis-jenis dari rasio profitabilitas, menurut (Kasmir, 2016) Berikut adalah beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut :

1) *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan perusahaan dengan seluruh modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar return on

asset suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan assetnya.

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

2) *Gross Profit Margin*

Rasio *Gross Profit Margin* atau margin keuntungan kotor berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. *Gross Profit Margin* sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka *gross profit margin* akan menurun, begitu pula sebaliknya. Dengan kata lain, rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

$$GPM = \frac{Penjualan - Harga\ Pokok\ Penjualan}{Penjualan} \times 100\%$$

3) *Net Profit Margin*

Net profit margin merupakan rasio laba bersih yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Penjualan} \times 100\%$$

4) *Return On Equity*

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini,

maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Rasio Likuiditas

Rasio ini sangat bermanfaat bagi pihak ketiga seperti investor, pemilik modal atau bank untuk memberikan informasi terkait memberikan pinjaman dan menginvestasikan dananya. Berikut dijelaskan pengertian, manfaat dan jenis-jenis dari rasio likuiditas.

a. Pengertian Rasio Likuiditas

Ada banyak para ahli yang mencoba mendeskripsikan pengertian dari rasio likuiditas, Menurut (Sartono, 2010) Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya.

(Riyanto, 2011) menyatakan bahwa likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.

Suatu perusahaan yang mempunyai alat-alat likuid sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid, dan sebaliknya apabila suatu perusahaan tidak mempunyai alat-alat likuid yang cukup untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi dikatakan perusahaan tersebut insolvable.

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui

sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Dengan demikian rasio likuiditas berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan sehingga rasio ini memiliki hubungan dengan Profitabilitas perusahaan.

b. Manfaat Rasio Likuiditas

Likuiditas suatu perusahaan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kemampuan jangka pendeknya, menurut (Kasmir, 2016) Berikut ini adalah manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas, yaitu :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah 1 tahun atau sama dengan 1 tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4) Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya dengan melihat rasio likuiditas yang ada sampai saat ini

c. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Setelah mengetahui pengertian dan manfaat dari rasio likuiditas, maka perlu diketahui jenis-jenis dari rasio likuiditas. Adapun jenis-jenis dari rasio likuiditas adalah :

1) Current Ratio (Rasio Lancar)

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Current ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakintinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut (Sawir, 2009) Current ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya current ratio yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan.

Menurut (Riyanto, 2011) Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan *current ratio* sebagai alat pengukurnya, maka tingkat likuiditas atau *current ratio* suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara:

a). Dengan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar.

b). Dengan aktiva lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar.

c). Dengan mengurangi jumlah utang lancar sama-sama dengan mengurangi aktiva lancar.

Current ratio dapat dihitung dengan formula:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2) Quick Ratio (Rasio Cepat)

Rasio ini disebut juga acid test rasio yang juga digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penghitungan quick ratio dengan mengurangi aktiva lancar dengan persediaan.

Hal ini dikarenakan persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang likuiditasnya rendah dan sering mengalami fluktuasi harga serta menimbulkan kerugian jika terjadi likuiditas. Jadi rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar.

(Sawir, 2009) mengatakan bahwa *quick ratio* umumnya dianggap baik adalah semakin besar rasio ini maka semakin baik kondisi perusahaan.

Quick ratio dapat dihitung dengan formula :

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3) *Cash ratio* (Rasio Kas)

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi hutang lancar dengan kata lain *cash ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan kas yang dimiliki dalam manajemen kewajiban lancar tahun yang bersangkutan.

Cash Ratio dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

4. Rasio Solvabilitas

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber penggunaan aktiva, sejauh mana aktiva tersebut dibiayai hutang dan sejauh mana hutang-hutang perusahaan dapat ditutupi dari aktiva. Berikut dijelaskan pengertian, manfaat dan jenis-jenis dari rasio solvabilitas

a. Pengertian Rasio Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2016) Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

Suatu perusahaan yang *solvable* berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya begitu pula sebaliknya perusahaan yang tidak mempunyai kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya disebut perusahaan yang *insolvable*.

Menurut (Harahap, 2014) bahwa Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban

jangka panjangnya/kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi.

b. Manfaat Rasio Solvabilitas

Pengaturan rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakan ini tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan. Beberapa manfaat dengan menggunakan rasio solvabilitas menurut (Kasmir, 2016) yakni:

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Intinya adalah dengan analisis rasio solvabilitas, perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Setelah diketahui, manajer keuangan dapat mengambil kebijakan yang dianggap perlu guna menyeimbangkan penggunaan modal. Akhirnya, dari rasio ini kinerja manajemen selama ini akan terlihat apakah sesuai tujuan perusahaan atau tidak.

c. Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

Adapun jenis-jenis pengukuran Rasio Solvabilitas adalah sebagai berikut :

1) Rasio hutang modal / *Debt to Equity Ratio*

Rasio hutang modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio ini disebut juga rasio leverage.

Menurut Wahyono (2002, hal.12) Rasio leverage merupakan rasio untuk mengukur seberapa bagus struktur permodalan perusahaan. Struktur permodalan merupakan pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham.

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan pengimbangan antar hutang jangka panjang dan modal sendiri. Menurut Riyanto (2001, hal.22). Modal sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri (cadangan, laba) atau berasal dari mengambil bagian, peserta, atau pemilik (modal saham, modal peserta dan lain-lain)

Jadi dapat disimpulkan bahwa *debt on equity* ratio merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada.

Rasio hutang modal dihitung dengan formula:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Menurut (Harahap, 2014) semakin kecil rasio hutang modal maka semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang atau minimal sama.

2) *Debt to Assets Ratio*

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Menurut (Sawir, 2009) *debt to asset ratio* merupakan rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki.

Rasio ini dihitung dengan rumus:

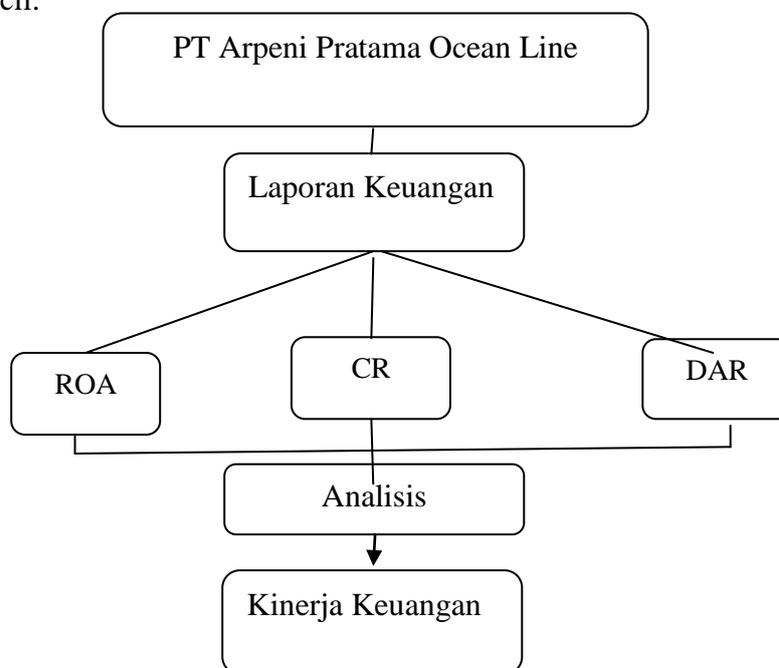
$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Apabila *debt to Asset ratio* semakin tinggi, sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total hutang semakin besar berarti rasio financial atau rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi. Dan sebaliknya apabila *debt to Asset ratio* semakin kecil maka hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan ini berarti risiko financial perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil.

B. Kerangka Berfikir

Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kinerja keuangan yang bersaing, untuk itu diperlukan sebuah sistem penilaian kinerja untuk melihat kinerja manajemen perusahaan, dalam hal ini penilaian kinerja dilakukan dengan menganalisis rasio-rasio keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

Adapun rasio-rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas yang dilihat dari *Return On Assetnya*, dimana rasio ini berfungsi untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-assetnya secara efektif. Selanjutnya rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas dengan melihat *Current Rationya*, dimana rasio ini berfungsi untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek melalui asset lancarnya, apabila perusahaan sudah mampu menyelesaikan kewajiban lancar hanya dari asset lancarnya maka perusahaan tersebut tergolong perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang sangat baik .Selanjutnya digunakan pula raasio solvabilitas yang dilihat dari *Debt to Asset Rati* dimana rasio ini berfungsi untk melihat tingkat proporsi total hutang terhadap total asset perusahaan, seberapa besar perbandingan total hutang dan total asset perusahaan, jika total hutang lebih besar dari total asset perusahaan maka kemungkinan perusahaan menyelesaikan hutang-hutangnya dari total aktiva cukup kecil.



Gambar II.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Di dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif, dimana pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan keadaan dari sebuah objek penelitian terkait apa, mengapa dan bagaimana sebuah masalah terjadi dan akan dianalisis.

B. Defenisi Operasional

Defenisi operasional bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel dari suatu faktor lainnya. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

a. ROA (*Return On Asset*)

Return On Asset adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola asset-asetnya secara efektif. Semakin besar *Return On Asset* berarti kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya sangat baik, demikian sebaliknya semakin kecil *Return Onn Asset* nya maka kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya cukup buruk.

Return On Asset dapat dihitung dengan formula:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan-perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

a. CR (*Current Ratio*)

Current Ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Current Ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Current Ratio dapat dihitung dengan formula:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi.

a. DAR (Debt To Asset Ratio)

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Menurut Sawir (2008:13) debt ratio merupakan rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki.

Debt ratio dapat dihitung dengan formula:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Adapun definisi operasional dan instrumen penelitian dapat diringkas pada tabel berikut ini:

Tabel I.2
Defenisi operasional dan instrumen penelitian

No	Operasional Variabel	Instrumen Penelitian	Rumus
1	Rasio Profitabilitas	<i>Return On Asset (ROA)</i>	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$
2	Rasio Likuiditas	<i>Current Asset</i>	$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
3	Rasio Solvabilitas	<i>Debt to Asset ratio (DAR)</i>	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT Arpeni Pratama Ocean Line yang merupakan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis ini direncanakan dari bulan Waktu penelitian mulai dari Januari sampai dengan Mei 2020.

Tabel I.3
Waktu Penelitian

N O	Jenis Penelitian	Jan-20				Feb-20				Mar-20				April-20				Mei-20			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset				■																
2	Pengajuan Judul				■																
3	Pengumpulan Data					■	■	■	■												
4	Penyusunan Proposal								■	■	■										
5	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
6	Seminar Proposal													■	■	■	■				
7	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■				
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																				■

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan dari dua sumber data, yaitu:

1. Data primer, adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya.

2. Data sekunder, adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi kampus dan dari penelitian sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi dokumentasi yaitu mempelajari data-data yang ada dalam perusahaan dan berhubungan dengan penelitian ini yaitu struktur organisasi, sejarah dan uraian tugas setiap bagian yang ada diperusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis Statistik Deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2012) Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengumpulan data, yaitu dengan cara peneliti mengarsipkan semua data yang telah dikumpulkan melalui situs www.idx.co.id.

2. Reduksi Data

Tahapan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan,

membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu diperlukan.

Setelah dilakukan pengumpulan data maka penulis melakukan pengolahan data, data-data yang menjadi fokus utama penelitian terutama laporan keuangan diolah dalam aplikasi komputer (*Microsoft Excel*) sehingga menjadi nilai-nilai rasio keuangan.

3. Penyajian Data

Tahapan selanjutnya adalah Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, chart, atau grafis, sehingga data dapat dikuasi.

Data yang telah diolah tadi kemudian dianalisis dengan menghubungkan antara data-data rasio keuangan dengan teori-teori pendukungnya, lalu menginterpretasikannya dalam sebuah deskripsi sehingga dapat dilihat Kinerja Keuangan perusahaannya.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir yang dilakukan peneliti setelah data disajikan, yaitu dilakukan penarikan kesimpulan. Untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Jadi dari data tersebut berusaha diambil kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola asset-asetnya secara efektif. Semakin besar *Return On Asset* berarti kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya sangat baik, demikian sebaliknya semakin kecil *Return On Asset* nya maka kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya cukup buruk.

Return On Asset dapat dihitung dengan membanding Laba setelah pajak terhadap Total Aktiva, adapun perhitungan *Return On Asset* pada PT Arpeni Pratama Ocean Line dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel I.4
Nilai *Return On Asset* PT Arpeni Pratama Ocean Line
(dalam ribuan)

Tahun	Laba setelah pajak	Total asset	<i>Return On Asset</i>
2014	20.500.000	1.858.191.000	1.10%
2015	-786.159.000	1.600.998.000	-49,10%
2016	-212.268.000	1.214.104.000	-17,48%
2017	-261.792.000	1.167.650.000	-22,42%
2018	-214.220.000	1.053.863.000	-20,33%

Sumber : Data diolah (2020)

Pada Tahun 2014 terlihat bahwasannya *Return On Asset* sebesar 1.10%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Setelah Pajak sebesar Rp.20.500.000 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.1.858.191.000, artinya

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,0110 kali, atau setiap 1 rupiah aktiva akan menghasilkan laba sebesar 0,0110 rupiah.

Pada Tahun 2015 terlihat bahwasannya *Return On Asset* menurundari tahun sebelumnya menjadi -49,10%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Setelah Pajak sebesar Rp.-786.159.000 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.1.600.998.000, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sangat buruk

Pada Tahun 2016 terlihat bahwasannya *Return On Asset* meningkat dari tahun sebelumnya menjadi -17,48%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Setelah Pajak sebesar Rp.-212.268.000 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.1.214.104.000, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sangat buruk.

Pada Tahun 2017 terlihat bahwasannya *Return On Asset* menurun dari tahun sebelumnya menjadi -22,42%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Setelah Pajak sebesar Rp.-261.792.000 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.1.167.650.000, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sangat buruk.

Pada Tahun 2018 terlihat bahwasannya *Return On Asset* juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi -20,33%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Setelah Pajak sebesar Rp.-214.220.000 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.1.053.863.000, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sangat buruk.

2. Perhitungan *Current Ratio* (CR)

Current Ratio adalah Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk persentasi. Dan dihitung dengan membandingkan antara Aktiva lancar terhadap hutang lancar. Adapun perhitungan *current ratio* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel I.5
Nilai *Current Ratio* PT Arpeni Pratama Ocean Line
(dalam ribuan)

Tahun	Aktiva lancar	Kewajiban lancar	<i>Current Ratio</i>
2014	1.389.736.000	2.047.873.000	14,54
2015	1.143.963.000	6.751.906.000	4,07
2016	970.338.000	6.359.274.000	3,50
2017	805.257.000	6.671.079.000	5,15
2018	726.781.000	6.981.851.000	4,43

Sumber : Data diolah (2020)

Pada tahun 2014 terlihat nilai *Current Ratio* sebesar 14,54%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Aktiva lancar sebesar Rp.1.389.736.000 terhadap Hutang Lancar sebesar Rp.2.047.873.000, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya adalah sebesar 14,54% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah hutang jangka pendek dijamin dengan 0,1454 rupiah aktiva lancar.

Pada tahun 2015 terlihat nilai *Current Ratio* mengalami penurunan menjadisebesar 4,07%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Aktiva lancar sebesar Rp.1.143.963.000 terhadap Hutang Lancar sebesar Rp.2.047.873.000, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya adalah sebesar 4,07% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah hutang jangka pendek dijamin dengan 0,407 rupiah aktiva lancar.

Pada tahun 2016 terlihat nilai *Current Ratio* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadisebesar 3,50%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Aktiva lancar sebesar Rp.970.338.000 terhadap Hutang Lancar sebesar Rp.6.359.274.000, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya adalah sebesar 3,50% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah hutang jangka pendek dijamin dengan 0,350 rupiah aktiva lancar.

Pada tahun 2017 terlihat nilai *Current Ratio* kembali mengalami peningkatan menjadisebesar 5,15%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Aktiva lancar sebesar Rp.805.257.000 terhadap Hutang Lancar sebesar Rp.6.671.079.000, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya adalah sebesar 5,15% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah hutang jangka pendek dijamin dengan 0,515 rupiah aktiva lancar.

Pada tahun 2018 terlihat nilai *Current Ratio* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadisebesar 4,43%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Aktiva lancar sebesar Rp.726.781.000 terhadap Hutang Lancar sebesar Rp.6.981.851.000, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-

hutang jangka pendeknya adalah sebesar 4,43% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah hutang jangka pendek dijamin dengan 0,443 rupiah aktiva lancar.

3. Perhitungan *Debt To Asset Ratio* (DAR)

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Menurut Sawir (2008:13) debt ratio merupakan rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki.

Apabila debt ratio semakin tinggi, sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total hutang semakin besar berarti rasio financial atau rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi. Dan sebaliknya apabila debt to asset ratio semakin kecil maka hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan ini berarti risiko financial perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil. Adapun perhitungan *Debt ratio* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel I.6
Nilai *Debt to Asset Ratio* PT Arpeni Pratama Ocean Line
(dalam ribuan)

Tahun	Total utang	Total aktiva	Debt Ratio
2014	6.030.054.000	1.858.191.000	3,25
2015	6.730.081.000	1.600.998.000	4,20
2016	6.514.054.000	1.214.104.000	5,37
2017	6.739.007.000	1.167.650.000	5,27
2018	7.054.235.000	1.053.863.000	6,69

Sumber : Data diolah (2020)

Pada Tahun 2014 dapat terlihat nilai *Debt To Asset Ratio* adalah sebesar 3,25%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan antara Total hutang sebesar Rp.6.030.054.000 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.1.858.191.000, hal ini menunjukkan bahwa total hutang perusahaan adalah sebesar 3,25% dari total aktiva, artinya setiap 1 rupiah aktiva menjamin hutang sebesar 0,325 rupiah.

Pada Tahun 2015 dapat terlihat nilai *Debt To Asset Ratio* meningkat menjadisebesar 4,20%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan antara Total hutang sebesar Rp.6.730.081.000 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.1.600.998.000, hal ini menunjukkan bahwa hal ini menunjukkan bahwa total hutang perusahaan adalah sebesar 4,20% dari total aktiva, artinya setiap 1 rupiah aktiva menjamin hutang sebesar 0,420 rupiah.

Pada Tahun 2016 dapat terlihat nilai *Debt To Asset Ratio* meningkat menjadisebesar 5,37%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan antara Total hutang sebesar Rp.6.514.054.000 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.1.214.104.000, hal ini menunjukkan bahwa total hutang perusahaan adalah sebesar 5,37% dari total aktiva, artinya setiap 1 rupiah aktiva menjamin hutang sebesar 0,537.

Pada Tahun 2017 dapat terlihat nilai *Debt Ratio* meningkat menjadisebesar 5,27%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan antara Total hutang sebesar Rp.6.739.007.000 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.1.167.650.000, hal ini menunjukkan bahwa total hutang perusahaan adalah sebesar 5,27% dari total aktiva, artinya setiap 1 rupiah aktiva menjamin hutang sebesar 0,527.

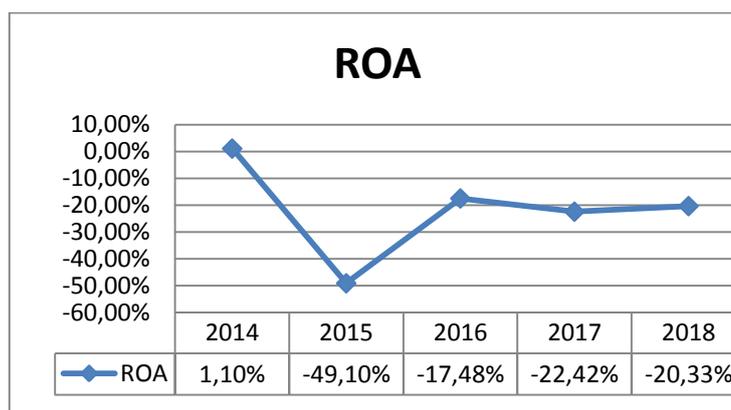
Pada Tahun 2018 dapat terlihat nilai *Debt To Asset Ratio* juga mengalami peningkatan menjadisebesar 6,69%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan antara

Total hutang sebesar Rp.7.054.235.000 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.1.053.863.000, hal ini menunjukkan bahwa total hutang perusahaan adalah sebesar 6,69% dari total aktiva, artinya setiap 1 rupiah aktiva menjamin hutang sebesar 6,69.

B. Pembahasan

1. Kinerja Keuangan PT Arpeni Pratama Ocean Line berdasarkan analisis *Return On Asset*

Untuk menjelaskan Kinerja Keuangan PT Arpeni Pratama Ocean Line melalui *Return On Asset* maka dapat dijelaskan pada grafik berikut ini :

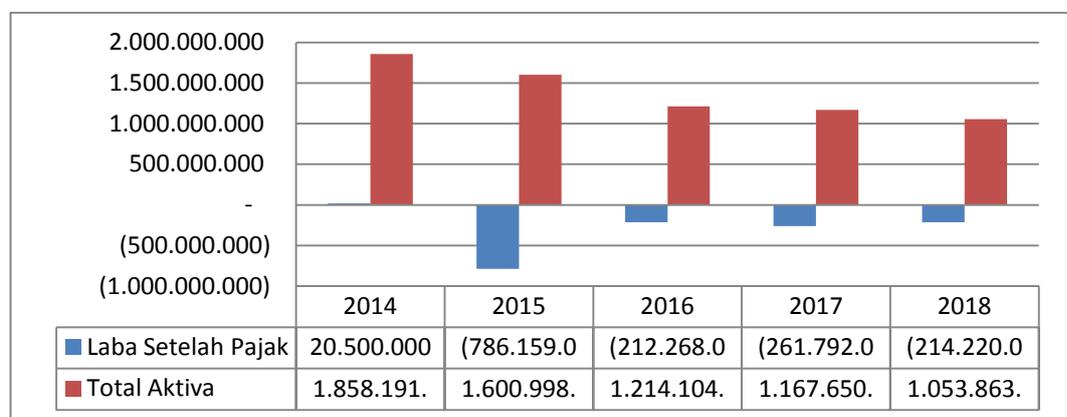


Gambar II.2 Grafik pertumbuhan ROA

Pada Grafik di atas dapat terlihat jelas bahwa nilai *Return On Asset* pada PT Arpeni Pratama Ocean Line pada tahun 2014 adalah sebesar 1.10%, kemudian pada tahun 2015 turun menjadi -49,10%, kemudian pada tahun 2016 turun menjadi 0,16%, kemudian pada tahun 2017 naik menjadi -22,42%, dan pada tahun 2018 naik lagi menjadi -20,33%. Menurut KEP – BUMN No.100/MBU-2002 standar industri yang baik

untuk ROA adalah sebesar 18%, hal ini berarti kinerja perusahaan diukur melalui ROA sudah sangat buruk. Kondisi ini menjelaskan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu memanfaatkan Aktiva dalam menghasilkan Laba.

Perubahan nilai ROA adalah diakibatkan perubahan Total Aktiva dan Laba Setelah Pajak yang terjadi pada tiap tahunnya, adapun pertumbuhan Total Aktiva dan Laba Setelah Pajak dijelaskan pada grafik di bawah ini :



Gambar II.3 Grafik pertumbuhan Total Aktiva dan Laba Setelah Pajak (dalam jutaan rupiah)

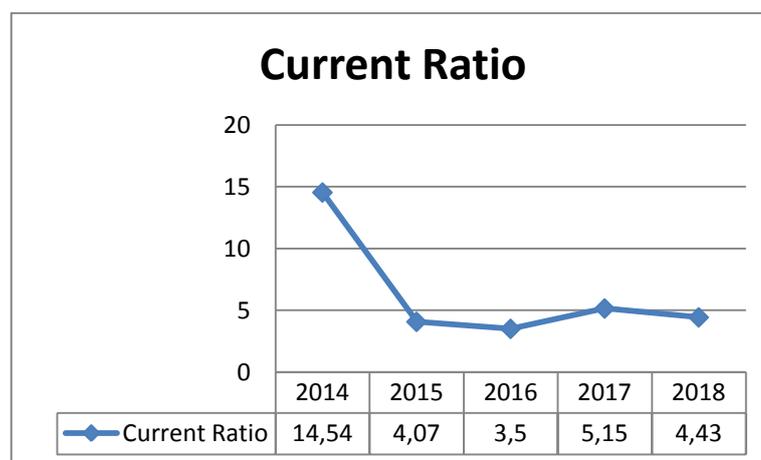
Pada grafik di atas dapat dijelaskan bahwa sebenarnya dari tahun ke tahun total aktiva perusahaan mengalami peningkatan, total aktiva pada tahun 2014 sebesar Rp.1.858.191.000, pada tahun 2015 naik menjadi Rp.1.600.998.000, pada tahun 2016 turun lagi menjadi Rp.1.214.104.000, pada tahun 2017 turun lagi Rp.1.167.650.000, dan pada tahun 2018 turun lagi menjadi Rp.1.053.863.000, artinya dalam pertumbuhan aktiva perusahaan terus mengalami penurunan setiap tahunnya

Pada grafik di atas juga dijelaskan pertumbuhan laba perusahaan, hal ini dapat dilihat pada tahun 2014 laba perusahaan adalah sebesar Rp.20.500.000, pada tahun 2015 turun menjadi Rp.- 786.159.000, pada tahun 2016 naik lagi menjadi Rp.-212.268.000, pada tahun 2017 turun lagi menjadi Rp.-261.792.000 dan pada tahun 2018 naik lagi menjadi Rp.-214.220.000, artinya dalam pertumbuhan laba perusahaan sangat buruk karena mengalami kerugian pada setiap tahunnya.

Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Return On Asset* adalah sangat buruk, dengan total aktiva yang dimiliki dan semakin menurun disetiap tahun perusahaan terus mengalami kerugian setiap tahunnya, hal ini tentunya menjadi sebuah bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

2. Kinerja Keuangan PT Arpeni Pratama Ocean Line berdasarkan analisis *Current Ratio*

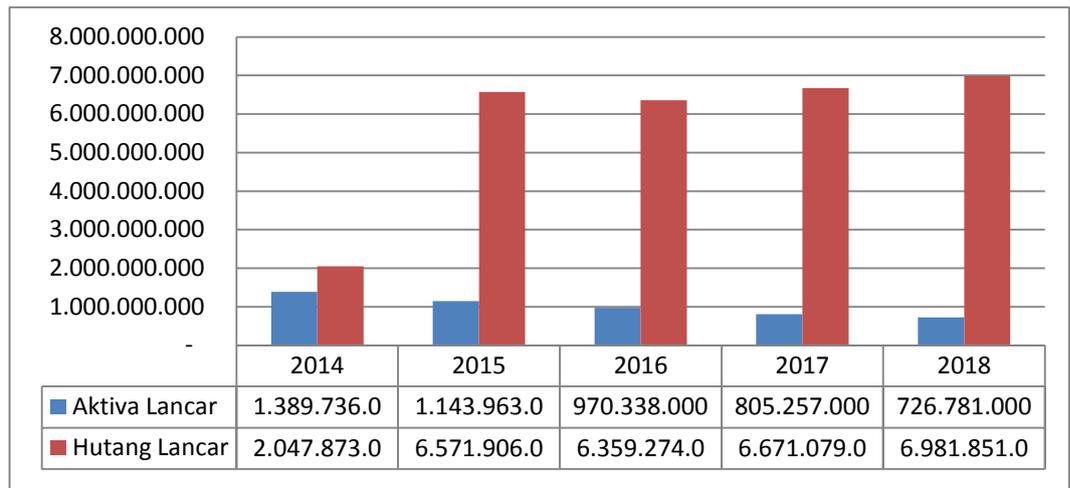
Untuk menjelaskan Kinerja Keuangan PT Arpeni Pratama Ocean Line melalui *Current Ratio* maka dapat dijelaskan pada grafik berikut ini :



Gambar II.4 Grafik pertumbuhan Current Ratio

Pada Grafik di atas dapat terlihat jelas bahwa nilai *Current Ratio* pada PT Arpeni Pratama Ocean Line pada tahun 2014 adalah sebesar 14,54%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 4,07%, kemudian pada tahun 2016 turun menjadi 3,50%, kemudian pada tahun 2017 naik menjadi 5,15%, dan pada tahun 2018 turun menjadi 4,43%. Menurut KEP – BUMN No.100/MBU-2002 standar industri yang baik untuk CR adalah sebesar 125%, hal ini berarti kinerja perusahaan diukur melalui CR adalah kurang baik, karena masih jauh dari standart industri, bahkan dari tahun ke tahun nilai CR mengalami penurunan, perusahaan tidak mampu mempertahankan kondisi disaat *current ratio*. Kondisi ini juga menjelaskan bahwa perusahaan tidak mampu memberikan jaminan yang cukup besar kepada calon investor dan pihak ketiga untuk dapat mengembalikan pinjamannya, malahan kemampuan perusahaan semakin menurun yang akan mengindikasikan perusahaan semakin tidak mampu memberikan jaminan ketenangan kepada calon investor atau pihak ketiga.

Perubahan nilai CR adalah diakibatkan perubahan Hutang Lancar dan Aktiva Lancar yang terjadi pada tiap tahunnya, adapun pertumbuhan Hutang Lancar dan Aktiva Lancar dijelaskan pada grafik di bawah ini :

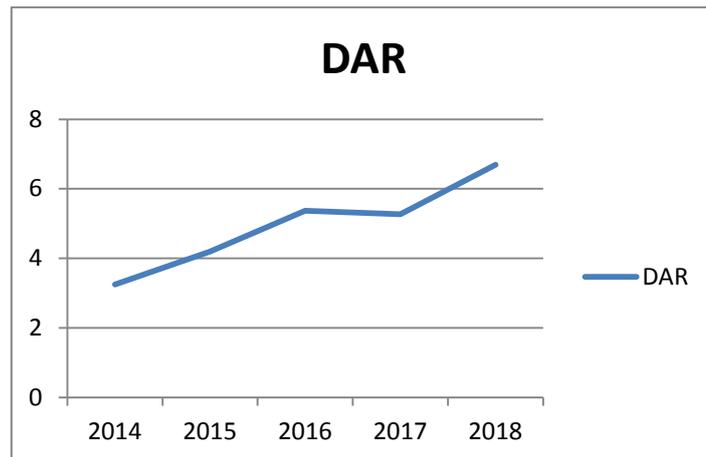


**Gambar II.5 Grafik pertumbuhan Hutang Lancar dan Aktiva Lancar
(dalam jutaan rupiah)**

Pada grafik di atas dapat dijelaskan bahwa kondisi pertumbuhan Hutang Lancar dan Aktiva Lancar yang merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan *Current Ratio*. Dari grafik di atas dapat dilihat bahwasannya hutang lancar selalu lebih tinggi dibandingkan aktiva lancar, bahkan pada 4 (empat) tahun terakhir perbandingannya sangat besar, hutang lancar tiga kali lebih besar dari aktiva lancarnya, hal inilah yang menjadi penyebab bahwa *current ratio* menjadi rendah.

3. Kinerja Keuangan PT Arpeni Pratama Ocean Line berdasarkan analisis *Debt To Asset Ratio*

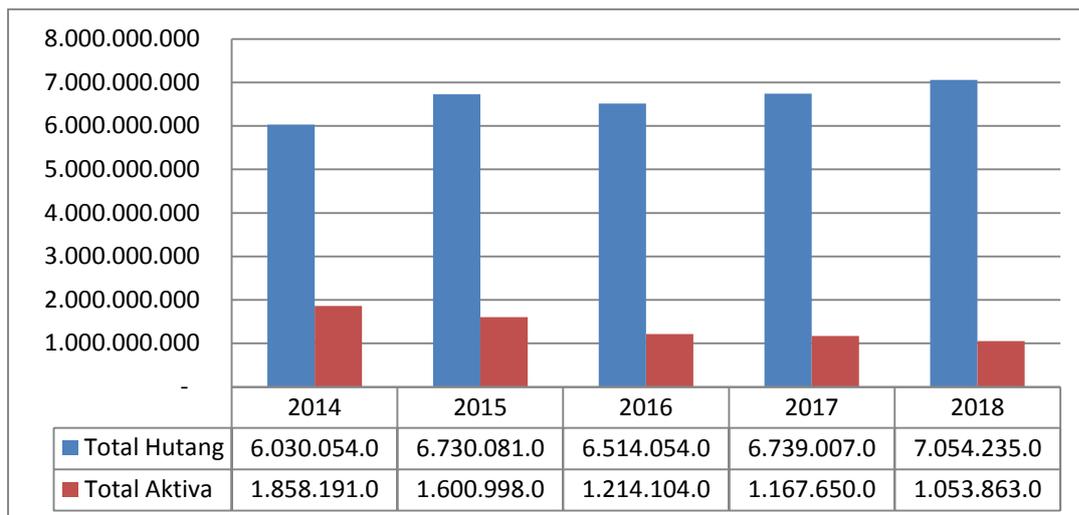
Untuk menjelaskan Kinerja Keuangan PT Arpeni Pratama Ocean Line melalui *Debt To Asset Ratio* maka dapat dijelaskan pada grafik berikut ini :



Gambar II.6 Grafik pertumbuhan DAR

Pada Grafik di atas dapat terlihat jelas bahwa nilai *Debt To Asset Ratio* pada PT Arpeni Pratama Ocean Line pada tahun 2014 adalah sebesar 3,25%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2015 menjadi 4,20%, kemudian pada tahun 2016 naik menjadi 5,37%, kemudian pada tahun 2017 turun menjadi 5,27%, dan pada tahun 2018 naik lagi menjadi 6,69%, hal ini berarti kinerja perusahaan diukur melalui *Debt Ratio* adalah cukup buruk, karena dari tahun ke tahun perusahaan tidak mampu mempertahankan penurunan nilai DAR, bahkan pada beberapa tahun terakhir nilai DAR semakin tinggi.

Perubahan nilai DAR adalah diakibatkan perubahan Total Hutang dan Total Aktiva yang terjadi pada tiap tahunnya, adapun pertumbuhan Total Hutang dan Total Aktiva dijelaskan pada grafik di bawah ini :



Gambar II.7 Grafik pertumbuhan Total Aktiva dan Total Hutang

(dalam jutaan rupiah)

Pada grafik di atas dapat dijelaskan bahwa kondisi pertumbuhan Total Hutang dan Total Aktiva yang merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan *Debt Ratio*.

Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Debt To Asset Ratio* adalah cukup buruk, karena mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, penurunan nilai Total Hutang sangat tinggi hampir tiga kali lipat dibandingkan dengan total aktiva, inilah yang menjadi penyebab tingginya nilai DAR yang berarti perusahaan tidak mampu menjamin total hutang yang dimilikinya melalui total aktiva.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Analisis *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt To Asset Ratio* Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Arpeni Pratama Ocean Line adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Dalam hal *Return On Asset* pada PT Arpeni Pratama Ocean Line, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Return On Asset* cukup buruk karena berada pada nilai negatif.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Dalam hal *Current Ratio* pada PT Arpeni Pratama Ocean Line, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian bahwa Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Current Ratio* kurang baik, karena mengalami penurunan dari tahun ke tahun dan sangat jauh dari standar yang ditetapkan.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Dalam hal *Debt To Asset Ratio* pada PT Arpeni Pratama Ocean Line, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian bahwa Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Debt To Asset Ratio* adalah cukup buruk, karena total hutang sangat besar dan hampir tiga kali lipat dari total aktiva yang dimilikinya.

B. Saran

42

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, bahwa kesimpulan yang diperoleh adalah secara keseluruhan kinerja keuangan PT Arpeni Pratama Ocean Line dinilai dari ROA, CR, dan DAR adalah cukup buruk, oleh sebab itu dari hasil penelitian ini penulis menyarankan kepada PT Arpeni Pratama Ocean Line dan juga kepada akademisi yang akan melakukan penelitian yang sejenis adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan untuk terus melakukan evaluasi kinerja dalam perencanaan pembuatan anggaran perusahaan agar dapat terlaksana dengan baik dan efisien, serta dapat menjadi pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan pada tahun-tahun berikutnya.
2. Perusahaan juga diharapkan memperhatikan kinerja keuangan dari aktivitas-aktivitas perusahaan yang mengalami penurunan kinerja agar dapat meningkatkan kembali kinerja tersebut.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah perusahaan dan indikator penelitian, agar dapat menjadi perbandingan 2 perusahaan yang sejenis untuk melihat perusahaan mana yang lebih unggul dalam menilai hal kinerja keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan* (U. Press, ed.). Medan.
- Harahap, S. S. (2014). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP-A MP Y KNP
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)* (Keempat). Yogyakarta: BPFÉ.
- Sawir, A. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Van Home, James C dan John M Wachowicz. 2005. *Prinsip-Prinsip Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

LAMPIRAN

1. Laporan Keuangan PT APOL Yang Terdaftar Di BEI

APOL Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.																																	
COMPANY REPORT : JANUARY 2019																																	
Main Board	As of 31 January 2019																																
Industry Sector : Infrastructure, Utilities & Transportation (7)	Individual Index : 18.560																																
Industry Sub Sector : Transportation (74)	Listed Shares : 8,670,479,000																																
	Market Capitalization : 502,887,782,000																																
COMPANY HISTORY	SHAREHOLDERS (December 2018)																																
Established Date : 04-Oct-1975	1. PT Mandira Sanni Pratama : 6,591,625,240 : 76.02%																																
Listing Date : 22-Jun-2005 (IPO Price: 625)	2. PT Ayrus Prima : 630,853,760 : 7.28%																																
Underwriter IPO : Mandiri Sekuritas	3. Public (< 5%) : 1,448,000,000 : 16.70%																																
DBS Vickers Securities Indonesia																																	
Securities Administration Bureau : PT Datindo Entrycom																																	
BOARD OF COMMISSIONERS	DIVIDEND ANNOUNCEMENT																																
1. Oentoro Surya	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Year</th> <th>Bonus Shares</th> <th>Cash Dividend</th> <th>Cum Date</th> <th>Ex Date</th> <th>Recording Date</th> <th>Payment Date</th> <th>F/I</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2005</td> <td></td> <td>15.00</td> <td>8-May-06</td> <td>9-May-06</td> <td>11-May-06</td> <td>24-May-06</td> <td>F</td> </tr> <tr> <td>2006</td> <td></td> <td>6.00</td> <td>6-Jul-07</td> <td>9-Jul-07</td> <td>11-Jul-07</td> <td>18-Jul-07</td> <td>I</td> </tr> <tr> <td>2007</td> <td></td> <td>10.00</td> <td>7-Jul-08</td> <td>8-Jul-08</td> <td>10-Jul-08</td> <td>24-Jul-08</td> <td>F</td> </tr> </tbody> </table>	Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I	2005		15.00	8-May-06	9-May-06	11-May-06	24-May-06	F	2006		6.00	6-Jul-07	9-Jul-07	11-Jul-07	18-Jul-07	I	2007		10.00	7-Jul-08	8-Jul-08	10-Jul-08	24-Jul-08	F
Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I																										
2005		15.00	8-May-06	9-May-06	11-May-06	24-May-06	F																										
2006		6.00	6-Jul-07	9-Jul-07	11-Jul-07	18-Jul-07	I																										
2007		10.00	7-Jul-08	8-Jul-08	10-Jul-08	24-Jul-08	F																										
2. Yosaphat Didik Heru Purnomo *)																																	
*) Independent Commissioners																																	
BOARD OF DIRECTORS	ISSUED HISTORY																																
1. Surjono Abdullah Suharsono	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Type of Listing</th> <th>Shares</th> <th>Listing Date</th> <th>Trading Date</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>First Issue</td> <td>500,000,000</td> <td>22-Jun-05</td> <td>7-Jun-10</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Company Listing</td> <td>999,302,000</td> <td>22-Jun-05</td> <td>8-Jun-10</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Stock Split</td> <td>1,499,302,000</td> <td>24-Nov-06</td> <td>24-Nov-06</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Add. Listing without RI</td> <td>5,671,875,000</td> <td>23-Feb-12</td> <td>23-Feb-12</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date	1.	First Issue	500,000,000	22-Jun-05	7-Jun-10	2.	Company Listing	999,302,000	22-Jun-05	8-Jun-10	3.	Stock Split	1,499,302,000	24-Nov-06	24-Nov-06	4.	Add. Listing without RI	5,671,875,000	23-Feb-12	23-Feb-12							
No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date																													
1.	First Issue	500,000,000	22-Jun-05	7-Jun-10																													
2.	Company Listing	999,302,000	22-Jun-05	8-Jun-10																													
3.	Stock Split	1,499,302,000	24-Nov-06	24-Nov-06																													
4.	Add. Listing without RI	5,671,875,000	23-Feb-12	23-Feb-12																													
2. J Budi Kristanto																																	
3. Mia Sitaresmi Surya																																	
AUDIT COMMITTEE																																	
1. Yosaphat Didik Heru Purnomo																																	
2. Ginna Agustina Mete																																	
3. Nugroho																																	
CORPORATE SECRETARY																																	
Ferdy Suwandi																																	
HEAD OFFICE																																	
50 Abdul Muis Building																																	
Jl. Abdul Muis No. 50																																	
Jakarta - 10160																																	
Phone : (021) 350-5350																																	
Fax : (021) 350-5440																																	
Homepage : www.apol.co.id																																	
Email : corpsec@apol.co.id																																	
heidi@apol.co.id																																	
yessy@apol.co.id																																	

APOL Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	3,453	-	-	-	-
Value (Billion Rp)	276	-	-	-	-
Frequency (Thou. X)	68	-	-	-	-
Days	62	-	-	-	-
Price (Rupiah)					
High	97	-	-	-	-
Low	57	-	-	-	-
Close	58	58	58	58	58
Close*	58	58	58	58	58
PER (X)					
	-0.67	12.55	-2.64	-1.66	-1.66
PER Industry (X)					
	9.49	8.16	16.02	9.50	10.05
PBV (X)					
	-0.10	-0.10	-0.09	-0.08	-0.08

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Days
	High	Low	Close				
Jan-15	97	69	75	34,613	2,244,212	191,981	21
Feb-15	77	62	67	14,085	410,263	28,415	19
Mar-15	78	57	58	19,285	798,866	55,362	22
Apr-15	-	-	58	-	-	-	-
May-15	-	-	58	-	-	-	-
Jun-15	-	-	58	-	-	-	-
Jul-15	-	-	58	-	-	-	-
Aug-15	-	-	58	-	-	-	-
Sep-15	-	-	58	-	-	-	-
Oct-15	-	-	58	-	-	-	-
Nov-15	-	-	58	-	-	-	-
Dec-15	-	-	58	-	-	-	-
Jan-16	-	-	58	-	-	-	-
Feb-16	-	-	58	-	-	-	-
Mar-16	-	-	58	-	-	-	-
Apr-16	-	-	58	-	-	-	-
May-16	-	-	58	-	-	-	-
Jun-16	-	-	58	-	-	-	-
Jul-16	-	-	58	-	-	-	-
Aug-16	-	-	58	-	-	-	-
Sep-16	-	-	58	-	-	-	-
Oct-16	-	-	58	-	-	-	-
Nov-16	-	-	58	-	-	-	-
Dec-16	-	-	58	-	-	-	-
Jan-17	-	-	58	-	-	-	-
Feb-17	-	-	58	-	-	-	-
Mar-17	-	-	58	-	-	-	-
Apr-17	-	-	58	-	-	-	-
May-17	-	-	58	-	-	-	-
Jun-17	-	-	58	-	-	-	-
Jul-17	-	-	58	-	-	-	-
Aug-17	-	-	58	-	-	-	-
Sep-17	-	-	58	-	-	-	-
Oct-17	-	-	58	-	-	-	-
Nov-17	-	-	58	-	-	-	-
Dec-17	-	-	58	-	-	-	-
Jan-18	-	-	58	-	-	-	-
Feb-18	-	-	58	-	-	-	-
Mar-18	-	-	58	-	-	-	-
Apr-18	-	-	58	-	-	-	-
May-18	-	-	58	-	-	-	-
Jun-18	-	-	58	-	-	-	-
Jul-18	-	-	58	-	-	-	-
Aug-18	-	-	58	-	-	-	-
Sep-18	-	-	58	-	-	-	-
Oct-18	-	-	58	-	-	-	-
Nov-18	-	-	58	-	-	-	-
Dec-18	-	-	58	-	-	-	-
Jan-19	-	-	58	-	-	-	-

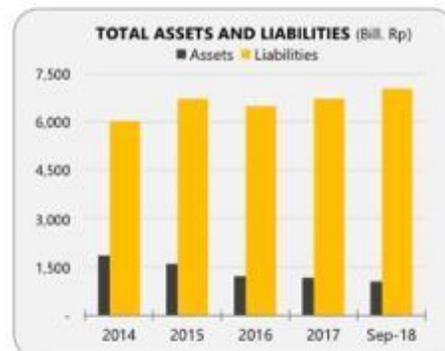
APOL Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo & Partners

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(In Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	62,164	72,434	72,821	89,482	52,316
Receivables	172,133	159,515	117,238	153,955	216,360
Inventories	19,552	5,581	6,178	7,281	7,970
Current Assets	297,775	267,444	222,302	343,714	309,463
Fixed Assets	1,389,736	1,143,963	970,338	805,257	726,781
Other Assets	38,009	182,305	11,718	-	-
Total Assets	1,858,191	1,600,998	1,214,104	1,167,650	1,053,863
Growth (%)		-13.84%	-24.17%	-3.83%	-9.75%
Current Liabilities	2,047,873	6,571,906	6,359,274	6,671,079	6,981,851
Long Term Liabilities	3,982,181	158,175	154,780	67,928	72,384
Total Liabilities	6,030,054	6,730,081	6,514,054	6,739,007	7,054,235
Growth (%)		11.61%	-3.21%	3.45%	4.68%
Authorized Capital	2,998,604	2,998,604	2,998,604	2,998,604	2,998,604
Paid up Capital	1,316,839	1,316,839	1,316,839	1,316,839	1,316,839
Paid up Capital (Shares)	8,670	8,670	8,670	8,670	8,670
Par Value	250&100	250&100	250&100	250&100	250&100
Retained Earnings	-5,437,956	-6,182,085	-6,382,956	-6,644,677	-6,871,695
Total Equity	-4,171,863	-5,129,083	-5,299,949	-5,571,356	-6,000,373
Growth (%)		-22.94%	-3.33%	-5.12%	-7.70%
INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	824,639	663,386	439,078	466,982	463,531
Growth (%)		-19.55%	-33.81%	6.36%	
Cost of Revenues	833,596	632,937	396,225	368,646	328,023
Gross Profit	-8,958	30,449	42,854	98,336	135,508
Expenses (Income)	-3,618	555,223	-6,188	71,639	119,080
Operating Profit	-5,340	-524,774	49,041	26,696	16,427
Growth (%)		-9,727.23%	N/A	-45.56%	
Other Income (Expenses)	36,662	-258,424	-260,108	-279,709	-226,502
Income before Tax	31,322	-783,198	-211,067	-253,013	-210,074
Tax	10,823	2,961	1,201	4,833	4,146
Profit for the period	20,500	-786,159	-212,268	-261,792	-214,220
Growth (%)		N/A	73.00%	-23.33%	
Period Attributable	20,989	-750,083	-200,871	-261,721	-227,018
Comprehensive Income	-17,331	-965,312	-184,316	-271,811	-429,016
Comprehensive Attributable	-16,841	-929,257	-172,903	-271,720	-429,305
RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	14.54	4.07	3.50	5.15	4.43
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	2.42	-86.51	-23.17	-30.19	-26.18
BV (Rp)	-481.16	-591.56	-611.26	-642.57	-692.05
DAR (X)	3.25	4.20	5.37	5.77	6.69
DER(X)	-1.45	-1.31	-1.23	-1.21	-1.18
ROA (%)	1.10	-49.10	-17.48	-22.42	-20.33
ROE (%)	-0.49	15.33	4.01	4.70	3.57
GPM (%)	-1.09	4.59	9.76	21.06	29.23
OPM (%)	-0.65	-79.11	11.17	5.72	3.54
NPM (%)	2.49	-118.51	-48.34	-56.06	-46.21
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-
*US\$ Rate (Bil. Rp)	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



2. Penetapan Dosen Pembimbing Proposal/ Skripsi


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 518/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 17 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

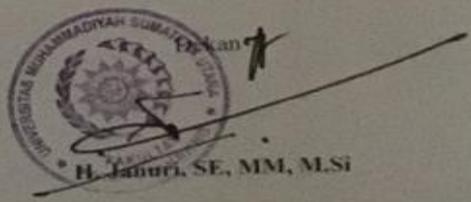
Nama	: Indra Mulia
N P M	: 1605170110
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi	: Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Dosen Pembimbing	: Lufriansyah, SE., M.Ak

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 31 Januari 2021**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 06 Jum. Akhir 1441 H
 31 Januari 2020 M


H. Januri, SE, MM, M.Si

Tembusan :
 1. Wakil Rektor - II UMSU Medan.
 2. Peringgal.

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP
 Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan

3. Surat Riset Terdahulu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 515/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020	Medan, 06 Jum. Akhir 1441 H
Lampiran :	31 Januari 2020 M
Perihal : Izin Riset Pendahuluan	

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Juanda No. A5-A6
 di-
 Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Indra Mulia
Npm	: 1605170110
Program Studi	: Akuntansi
Semeste	: VIII (Delapan)
Judul Skripsi	: Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan 



U. Jufuri, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertiinggal

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP

4. Surat Selesai Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menggunakan surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1592/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 Medan, 13 Ramadhan 1441 H
 Lamp. : - 06 Mei 2020 M
 Hal : **Menyelesaikan Riset**

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Juanda No. A5-A6
 Di-
 Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Indra Mulia
 N P M : 1605170110
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Arpeni Pratama Ocean Line Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.

5. Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **INDRA MULIA**
NPM : 1605170110
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Bagian : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI), namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan surat selesai riset tersebut berhubung masih dalam suasana pademi corona. Pihak BEI akan mengeluarkan surat tersebut setelah usai Corona.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 06 Mei 2020

Pemohon,



INDRA MULIA

6. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Indra Mulia
 NPM : 1605170110
 Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 22 Juni 1998
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : islam
 Kewarganegaraan : indonesia
 Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
 Alamat : Jl Kawat I LK XV
 No. Telephone : 085275029824
 Email : indramulia9880@gmail.com

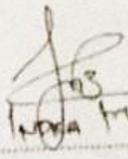
2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Rusli
 Pekerjaan : Karyawanswasta
 Nama Ibu : Ratna Dewi
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga
 Alamat : Jl Kawat I LK XV
 No. Telephone : 085275029824

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 064995
 Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP L.A.K.S Marta Dinata Medan
 Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA LAKS Marta Dinata Medan
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 9 Mei 2020


 (.....Indra Mulia.....)

7. Pengesahan Proposal


MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

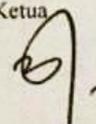
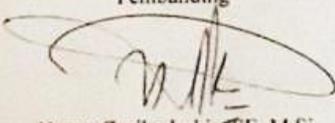
Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 25 Februari 2020* menerangkan bahwa:

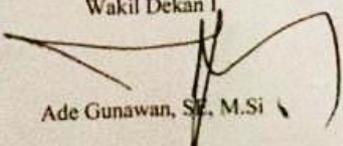
Nama : Indra Mulia
 NPM : 1605170110
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 22 Juni 1998
 Alamat Rumah : Jln. KWT I Gg. Mushollah No. 105
 Judul Proposal : Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan
 Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Lufriansyah, SE, M.Ak 9/3.2020*

Medan, 25 Februari 2020

TIM SEMINAR

Ketua  Fitriani Saragih, SE, M.Si	Sekretaris  Zulia Hanum, SE, M.Si
Pembimbing  Lufriansyah, SE, M.Ak	Pembanding  Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
 a.n.Dekan
 Wakil Dekan I

 Ade Gunawan, SE, M.Si

8. Berita Acara Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indra Mulia
NPM : 1605170110
Dosen Pembimbing : Lufriansyah, SE, M.Ak

Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Arpeni Pratama Ocean Line yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- tampilkan data fenomena masalah di awal - LBM diuraikan sesuai objek yang diteliti	7/3-20	d
Bab 2	- perbaiki kerangka berpikir	9/3-20	d
Bab 3	- Populasi dan sampel di hitungkan - teknik analisis data diubah	11/3-20	d
Bab 4	- pembaharuan lebih tajam gerakan teori dan kerangka berpikir di hasil penelitian.	14/3-20	d
Bab 5	- perbaiki saran sesuai dengan objek penelitian	17/3-20	d
Daftar Pustaka	gunakan penulisan mendeley	20/3-20	d
Persetujuan Sidang Meja Hijau	AEC rickes meja hijau	23/3-20	d

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Mei 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Lufriansyah, SE, M.Ak)

9. Berita Acara Seminar


MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 25 Februari 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

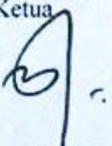
Nama : *Indra Mulia*
 NPM. : *1605170110*
 Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 22 Juni 1998*
 Alamat Rumah : *Jln. KWT I Gg. Mushollah No. 105*
 Judul Proposal : *Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*

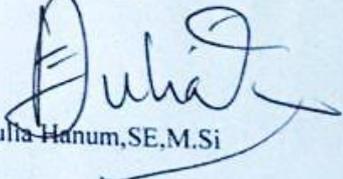
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>LBM. diperbaiki identifikasi masalah rumusan masalah</i>
Bab II
Bab III	<i>populasi & sampel</i>
Lainnya	<i>rumus penulisan, Daftar Pustaka</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor <u>Perbaikan Mayor</u> Seminar Ulang

Medan, *25 Februari 2020*

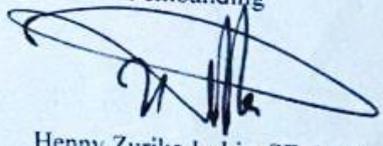
TIM SEMINAR

Ketua

 Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

 Zulla Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

 Lufriansyah, SE, M.Ak

Pembanding

 Henny Zurika Lubis, SE, M.Si